

ALAT IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (AI ABK)

DINAS PENDIDIKAN PROPINSI BANTEN
PROYEK PENYELENGGARAAN DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN LUAR BIASA
2002

PENGANTAR

Anak dengan kebutuhan khusus perlu dikenal dan diidentifikasi dari kelompok anak pada umumnya, oleh karena mereka memerlukan pelayanan yang bersifat khusus. Pelayanan tersebut dapat berbentuk pertolongan medik, latihan-latihan therapeutic, maupun program pendidikan khusus, yang bertujuan untuk membantu mereka mengurangi keterbatasannya dalam hidup bermasyarakat.

Dalam rangka mengidentifikasi (menemukan) anak dengan kebutuhan khusus, diperlukan pengetahuan tentang berbagai jenis dan gradasi (tingkat) kelainan organis maupun fungsional anak melalui gejala-gejala yang dapat diamati sehari-hari.

Sehubungan dengan hal itu, maka disiapkan suatu Alat Identifikasi Anak dengan kebutuhan khusus (AI ABK) berbentuk kalimat pernyataan tentang gejala-gejala yang nampak pada anak sehari-hari. Dengan alat identifikasi ini, secara sederhana dapat disimpulkan apakah seorang anak tergolong anak dengan kebutuhan khusus atau bukan.

Alat identifikasi ini dapat digunakan oleh orang-orang yang dekat (sering bergaul/berhubungan) dengan anak, seperti guru, orang tua, pengasuh, untuk menjangkau kelompok anak usia pra sekolah dan usia sekolah dasar, baik yang sudah bersekolah maupun yang belum bersekolah atau yang sudah drop out.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Gunakan Alat Identifikasi Anak dengan kebutuhan khusus (AI ABK) ini untuk seluruh siswa di kelas;
2. Usahakan untuk melihat gejala-gejala yang nampak pada setiap anak dengan seksama, mungkin memerlukan waktu beberapa hari, jangan tergesa-gesa;
3. Agar gejala mudah dikenali, pada beberapa pernyataan, anak dapat terlebih dahulu diberi tugas tertentu baru kemudian diamati pada saat mereka mengerjakan tugas tersebut;
4. Tiap gejala yang ditemukan pada setiap anak diberi nilai 1 (satu); sedangkan yang tidak ditemukan diberi nilai 0 (nol);
5. Setelah diberi nilai keseluruhan, jumlahkan nilai yang diperoleh pada setiap jenis kelainan;
6. Setelah diperoleh jumlah nilai dari setiap jenis kelainan, kemudian bandingkan hasilnya dengan nilai standar setiap jenis kelainan yang tertera pada AI ABK ini;
7. Bila nilai yang diperoleh sama dengan atau lebih tinggi dari nilai standar yang tertera pada setiap jenis kelainan, maka anak tersebut dapat dikategorikan tergolong anak yang mengalami suatu jenis kelainan tertentu;
8. Terdapat kemungkinan bahwa seorang anak mengalami lebih dari satu jenis kelainan (kelainan ganda), karena hal ini dapat terjadi.

ALAT IDENTIFIKASI ANAK DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS (AI ABK)

Nama Sekolah :
 Kelas :
 Diisi Tanggal :
 Nama Petugas/
 Guru Kelas :

No.	Nama Siswa	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 dst Jumlah
	Gejala yang diamati	

1. Tunanetra (anak yang mengalami gangguan penglihatan)

- a. Tidak mampu melihat,

- b. Tidak mampu mengenali orang pada jarak 6 meter,

- c. Kerusakan nyata pada kedua bola mata,

- d. Sering meraba-raba/tersandung waktu berjalan,

- e. Mengalami kesulitan mengambil benda kecil di dekatnya,

- f. Bagian bola mata yang hitam berwarna keruh/besisik/kering,

g. Peradangan hebat pada kedua bola mata,

h. Mata bergoyang terus.

Nilai standarnya adalah **6**, artinya bila anak mengalami minimal 6 gejala di atas, maka anak termasuk tunanetra.

2. Tunarungu (anak yang mengalami gangguan pendengaran)

a. Tidak mampu mendengar,

b. Terlambat perkembangan bahasa,

c. Sering menggunakan isyarat dalam berkomunikasi,

d. Kurang/tidak tanggap bila diajak bicara,

e. Ucapan kata tidak jelas,

f. Kualitas suara aneh/monoton,

g. Sering memiringkan kepala dalam usaha mendengar,

h. Banyak perhatian terhadap getaran,

i. Keluar nanah dari kedua telinga,

j. Terdapat kelainan organis telinga.

Nilai standarnya 7.

3. Tunadaksa/anak yang mengalami kelainan anggota tubuh/gerakan

- a. Anggauta gerak tubuh kaku/lemah/lumpuh,
 - b. Kesulitan dalam gerakan (tidak sempurna, tidak lentur/ tidak terkendali),
 - c. Terdapat bagian anggauta gerak yang tidak lengkap/tidak sempurna/lebih kecil dari biasa,
 - d. Terdapat cacat pada alat gerak,
 - e. Jari tangan kaku dan tidak dapat menggenggam,
 - f. Kesulitan pada saat berdiri/berjalan/duduk, dan menunjukkan sikap tubuh tidak normal,
 - g. Hiperaktif/tidak dapat tenang.
-

Nilai standarnya 5.

4. Anak Berbakat/anak yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa

- a. Membaca pada usia lebih muda,
 - b. Membaca lebih cepat dan lebih banyak,
 - c. Memiliki perbendaharaan kata yang luas,
 - d. Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat,
-

- e. Mempunyai minat yang luas, juga terhadap masalah orang dewasa,
- f. Mempunyai inisiatif dan dapat berkeja sendiri,
- g. Menunjukkan keaslian (orisinalitas) dalam ungkapan verbal,
- h. Memberi jawaban-jawaban yang baik,
- i. Dapat memberikan banyak gagasan,
- j. Luwes dalam berpikir,
- k. Terbuka terhadap rangsangan-rangsangan dari lingkungan,
- l. Mempunyai pengamatan yang tajam,
- m. Dapat berkonsentrasi untuk jangka waktu panjang, terutama terhadap tugas atau bidang yang diminati,
- n. Berpikir kritis, juga terhadap diri sendiri,
- o. Senang mencoba hal-hal baru,
- p. Mempunyai daya abstraksi, konseptualisasi, dan sintesis yang tinggi,
- q. Senang terhadap kegiatan intelektual dan pemecahan masalah,
- r. Cepat menangkap hubungan sebabakibat,
- s. Berperilaku terarah pada tujuan,
- t. Mempunyai daya imajinasi yang kuat,
- u. Mempunyai banyak kegemaran (hobi),

-
- v. Mempunyai daya ingat yang kuat,
 - w. Tidak cepat puas dengan prestasinya,
 - x. Peka (sensitif) serta menggunakan firasat (intuisi),
 - y. Menginginkan kebebasan dalam gerakan dan tindakan.

Nilai standarnya 18.

5. Tunagrahita

- a. Penampilan fisik tidak seimbang, misalnya kepala terlalu kecil/besar,
- b. Tidak dapat mengurus diri sendiri sesuai usia,
- c. Perkembangan bicara/bahasa terlambat
- d. Tidak ada/kurang sekali perhatiannya terhadap lingkungan (pandangan kosong),
- e. Koordinasi gerakan kurang (gerakan sering tidak terkendali),
- f. Sering keluar ludah (cairan) dari mulut (ngiler).

Nilai standarnya 4.

6. Anak lamban belajar

- a. Rata-rata prestasi belajarnya kurang dari 6,
-

-
-
- b. Dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik sering terlambat dibandingkan teman-teman seusianya,
 - c. Daya tangkap terhadap pelajaran lambat,
 - d. Pernah tidak naik kelas.
-
-

Nilai standarnya 3.

7. Anak yang mengalami kesulitan belajar spesifik:

- **Anak yang mengalami kesulitan membaca (dileksia)**

- a. Perkembangan kemampuan membaca terlambat,
 - b. Kemampuan memahami isi bacaan rendah,
-

Kalau membaca sering banyak kesalahan

Nilai standarnya 3.

- **Anak yang mengalami kesulitan belajar menulis (disgrafia)**

- a. Kalau menyalin tulisan sering terlambat selesai,
 - b. Sering salah menulis huruf b dengan p, p dengan q, v dengan u, 2 dengan 5, 6 dengan 9, dan sebagainya,
 - c. Hasil tulisannya jelek dan tidak terbaca,
 - d. Tulisannya banyak salah/terbalik/huruf hilang,
-
-

e. Sulit menulis dengan lurus pada kertas tak bergaris.

Nilai standarnya 4.

• **Anak yang mengalami kesulitan belajar berhitung (diskalkulia)**

a. Sulit membedakan tanda-tanda: +, -, x, :, >, <, =

b. Sulit mengoperasikan hitungan/bilangan,

c. Sering salah membilang dengan urutan,

d. Sering salah membedakan angka 9 dengan 6; 17 dengan 71,
2 dengan 5, 3 dengan 8, dan sebagainya,

e. Sulit membedakan bangun-bangun geometri.

Nilai standarnya 4.

8. Anak yang mengalami gangguan komunikasi

a. Sulit menangkap isi pembicaraan orang lain,

b. Tidak lancar dalam berbicara/mengemukakan ide,

c. Sering menggunakan isyarat dalam berkomunikasi,

d. Kalau berbicara sering gagap/gugup,

e. Suaranya parau/aneh,

f. Tidak fasih mengucapkan kata-kata tertentu/celat/cadel,

g. Organ bicaranya tidak normal/sumbing.

Nilai standarnya 5.

9. Tunalaras (anak yang mengalami gangguan emosi dan perilaku)

a. Bersikap membangkang,

b. Mudah terangsang emosinya,

c. Sering melakukan tindakan agresif,

d. Sering bertindak melanggar norma social/norma susila/hukum.

Nilai standarnya 4.

Nilai Raport Semester Terakhir

a. Pendidikan Agama

b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

c. Bahasa Indonesia

d. Matematika

e. Ilmu Pengetahuan Alam

f. Ilmu Pengetahuan Sosial

g. Kerajinan Tangan dan Kesenian

h. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

i. Muatan Lokal

HASIL PERTEMUAN KASUS (CASE CONFERENCE) ANAK DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS

Nama Sekolah:

Kelas :

No.	Nama Anak	Uraian Kasus	Saran Pemecahan
1.	Siti Wulandari	1. Disleksia 2. Gangguan penglihatan 3. Sering tidak masuk sekolah	1. Remedial membaca 2. Periksa ke dokter/pindah tempat duduk 3. Perlu perhatian orang tua
2.	Dst.		

Keterangan:

1. Tanggal pertemuan:
2. Tempat:
3. Peserta :

Dilaporkan tanggal:

Guru Kelas

(.....)

